

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung di dalam lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup dalam segala situasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu. Pada umumnya sikap keperibadian siswa ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan yang latihan-latihan yang dilalui sejak kecil melalui lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan, berlaku ketentuan atau peraturan tertentu yang membatasi tingkah laku dan kegiatan siswa yang menjadi tuntutan dan tanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi lembaga tersebut, sehingga terwujud suatu ketertiban dan keselarasan yang baik.

Pendidikan memang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karenanya, mengingat begitu pentingnya peran pendidikan mengharuskan semua elemen yang terkait dengan pendidikan untuk selalu mengevaluasi, berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Pendidikan adalah usaha dasar yang di rencanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Sekolah tidak saja mendorong para siswanya untuk meraih hasil belajar yang baik, tetapi harus mampu menciptakan suatu kondisi dimana setiap siswa dituntut

untuk memanfaatkan waktu yang ada untuk tetap belajar, sehingga tercapailah tujuan pembelajaran sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar siswa, dimana kebiasaan belajar merupakan cara-cara yang harus ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Sebagaimana yang diungkapkan (Dja'ail 2010) bahwa kebiasaan belajar mempunyai korelasi positif dengan hasil belajar siswa.

Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila siswa mampu memilih cara-cara belajar dan menerapkannya. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri dimana untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, dilakukan dengan pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi yaitu Buk Asrinningsih pada saat observasi awal di kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Juhar, didapati bahwa saat proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi ada beberapa siswa yang sering keluar kelas, mengantuk dan tertidur pada saat guru menjelaskan dan tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi. Siswa yang demikian dapat disimpulkan siswa tidak mengerti dan tidak memahami materi yang di jelaskan oleh guru. Hasil wawancara dengan beberapa siswa bahwa ada beberapa siswa yang mengaku dia belajar geografi pada saat menjelang ujian semester dan ujian harian sehingga prestasi yang dicapai siswa kurang memuaskan.

Hal ini merupakan gejala yang tidak baik dan perlu adanya pengkajian yang lebih mendalam tentang kebiasaan belajar. Jika seorang siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan dalam hasil belajar tentu akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar dan bahkan tugas-tugas yang diberikan pun tidak akan dikerjakan dan akhirnya menumpuk. Jika hal ini dibiarkan maka mereka akan sulit untuk mengerti dan semakin sulit untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Sehingga tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum sulit dicapai.

Kebiasaan yang kurang baik ini juga dipengaruhi oleh meluasnya situs jaringan sosial seperti facebook, instagram, line, whatsapp yang mengakibatkan siswa memiliki waktu yang kurang untuk belajar karena terlalu sibuk dalam kegiatan dunia maya tersebut sehingga siswa merasa kurang tertantang untuk lebih memahami pelajaran yang mereka terima.

Permasalahan lain yang juga di temukan, berdasarkan wawancara di beberapa siswa bahwa ada siswa yang sering menerima contekan dari temannya baik dalam mengerjakan tugas ataupun soal ujian. Di usia yang cukup matang yaitu untuk ukuran anak SMA, seharusnya siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Selain memiliki kebiasaan belajar yang baik diharapkan siswa juga mampu berfikir kritis. Sesuai dengan uraian yang di paparkan, maka perlu dilakukan study kajian tentang “Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Juhar T.A 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Prestasi belajar geografi siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Juhar masih rendah (2) siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran (3) siswa cenderung belajar hanya jika ada tes/ujian semester dan harian (4) hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IS 1 di SMA Negeri 1 Juhar tahun ajaran 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Juhar Tahun Ajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Geografi siswa kelas X IS 1 SMA Negeri 1 Juhar Tahun Ajaran 2017/2018

F. Mafaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru geografi adalah untuk memperbaiki kegiatan belajar-mengajar sehingga siswa tertarik untuk belajar geografi dan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai kebiasaan belajar siswa untuk meningkatkan mutu pelajaran geografi.
- d. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

